

A. Kesimpulan

Visualisasi bentuk bangunan gaya Eropa sebagai tema penciptaan karya seni merupakan hasil pengamatan penulis dari internet, yakni bentuk bangunan rumah gaya Eropa berdasarkan sepengetahuan penulis identik dengan kemegahan. Selain itu, bangunan rumah gaya Eropa memiliki karakter yang khas yakni bentuk bangunan ygtinggi, memiliki atap miring dan tinggi, memakai cerobong asap dll. penciptaan karya keramik reliaef berbentuk bangunan rumah gaya Eropa ini penulis menciptakan karya untuk bertujuan sebagai elemen interior yang berbentuk relief. Bentuk relief pada ruang interior, interior sendiri pada dasarnya memadukan elemen – elemen yang menarik dan unik seperti hiasan pada dinding ruangan.

Bentuk bangunan rumah gaya Eropa yang bertumpuk merangsang pikiran untuk menciptakannya ke dalam perspektif keramik relief. Menciptakan keramik relief dengan tema bentuk bangunan rumah gaya eropa tidak serta-merta meniru sebagaimana penampilan aslinya, melainkan telah dilakukan pendistorsian dan pendeformasian secara bentuk dan ukuran dengan tujuan mampu menciptakan karya yang bersifat simbolis.

Karya yang bersifat estetis dan sibolis merupakan bagian dari disiplin ilmu yang dilakukan untuk memperoleh kesatuan konsep yang menarik dan mampu dinikmati oleh penikmat seni. Adapun konsep yang ditujukan dari acuan bentuk bangunan rumah gaya Eropa tersebut yaitu mampu menjadi pengibaratan terhadap hal-hal yang bersifat dekoratif atau abstraktif.

Karya yang yang diciptakan mengacu pada perwujudan bentuk bangunan rumah gaya eropa telah eksis dan memiliki kemiripan terhadap yang diciptakan. dengan tujuan sebagai data untuk menilai persamaan dan perbedaan ketika setelah diwujudkan. Sehingga dalam analisisnya perlu mempertimbangkan kaitannya antara acuan dengan imajinasi supaya tercipta bentuk baru yang tidak mirip dengan karya-karya yang sudah pernah diciptakan. Hasil dari karya yang dibuat memiliki berbagai macam judul contohnya seperti “Pagi Yang Cerah” menggambarkan suasana pagi hari yang cerah dengan banyak di birunya langit. Kedua “Banjir” menggambarkan langit tidak selalu cerah dan mendung akan membawa hujan. Ketiga “Terik Siang” menggambarkan suatu tempat yang selalu bersinergi dengan matahari.

B. Saran

Secara keseluruhan karya yang diciptakan telah dilaksanakan dengan cukup baik walaupun terdapat persoalan teknis yang menyebabkan terjadinya kesalahan. Adapun sebab dari kesalahan tersebut yang dilakukan yakni kurang teliti dalam proses pembentukannya, sehingga mengakibatkan satu dari sekian karya yang diciptakan mengalami keretakan ketika pembakaran berlangsung. Untuk itu saran dalam menciptakan karya keramik dengan teknik slab, pinch, dan pilin harus memperhatikan sedini mungkin hal apa yang sekiranya dapat mengakibatkan keretakan dan memperoleh hasil gelasir yang kurang baik, seperti gelembung udara, ketebalan, kondisi bodi ketika akan dibakar, ketebalan gelasir yang tidak merata dan proses pembakaran yang dilakukan dengan kurang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ambar. 2008, *Keramik Ilmu dan Proses Pembuatannya*. Arindo Nusa Media. Yogyakarta.
- Astuti, Ambar. 1997, *Pengetahuan Keramik*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Bahari, Nooryan. 2008, *Kritik Seni Wacana, Apresiasi dan Kreasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Ebdi Sanyoto, Sadjiman. 2010, *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Jalasutra.
- Frick, Heinz dan Mulyani, Tri Hesti. 2006, *Arsitektur Ekologis. seri eko-arsitektur 2*. Yogyakarta: Kanisius
- Gustami, SP. 2007, *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*, Prasist, Yogyakarta
- Gustami. SP, 2004, *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*. Program Penciptaan Seni Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia, Yogyakarta
- Gatot Budiyanto, Wahyu, Sugihartono dkk. 2008, *Kriya Keramik jilid 2 untuk sekolah menengah kejuruan*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Junaedi, Deni. 2013, *ESTETIKA (Jalinan Subyek, Obyek dan Nilai)*. BP ISI. Yogyakarta.
- Sony Kartika, Dharsono. 2007, *Kritik Seni*. Rekayasa Sains Bandung.
- Sony Kartika, Dharsono. 2004, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains. Bandung.
- Sarwono. 1998 : 148. *Budiharjo*, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- SP, Soedarso. 1990, *Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni Tinjauan Seni Rupa*. Saku Dayar Sana. Yogyakarta.
- Sumardjo, Jakob. 2000, *Filsafat Seni*. Badan Penerbit ITB. Bandung.
- Sutrisno, F.X. Mudji. 1999, *Kisi-kisi Estetika*. Kanisius. Yogyakarta.
- Susanto, Mikke. 2002, *Diksi Rupa (Kumpulan Istilah-Istilah Seni Rupa)*. Kanisius. Yogyakarta.
- Turner jeniedan Bagnara 2001, *edisi keenam*, Airlangga University Press, Surabaya

WEBTOGRAFI

<https://www.pinterest.com/pin/peteraurisch/>

<https://www.pinterest.co.uk/wtattoo/peter-aurisch/>

<https://www.pinterest.co.uk/hromayor/peter-aurisch/>

<http://www.thisiscolossal.com/2016/08/tattoos-by-peter-aurisch-2/>

<http://peteraurisch.com/sawmill/>

<http://peteraurisch.com/hamburg/>

<https://www.pinterest.com/denisezietsman/ceramic-wall-art/>

<https://www.pinterest.com/kkiln/wall-hangings-sculpture/>

https://www.pinterest.co.uk/_krysia_/houses/

www.revolvy.com/main/index.php?s=Tulla%20Blomberg%20Ranslet

<http://www.tulla.dk/t-re-1%20frame.htm>

